

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA  
(PERIODE 2007-2013)**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :**

**SHERLY DWI JAYANTI**

**B300100021 / I000103008**

**TWINNING PROGRAM**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing tugas akhir/skripsi :

Nama : Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SHERLY DWI JAYANTI

NIM : B300100021 – I000103008

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan (Twinning Program)

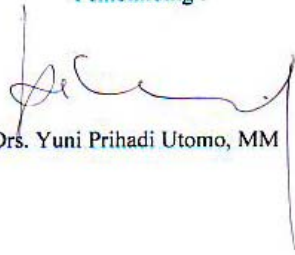
Judul skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
BANK UMUM SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI  
INDONESIA (PERIODE 2007-2013).**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan,

Demikian persetujuan ini dibuat, sehingga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing I



Drs. Yuni Prihadi Utomo, MM

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK UMUM  
SYARIAH DENGAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA  
(PERIODE 2007-2013)

Sherly Dwi Jayanti

B300100021 – I000103008

Twinning Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis dan Program Studi Syariah Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[Sherlydj16@gmail.com](mailto:Sherlydj16@gmail.com)

**ABSTRAKSI**

Bank Syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, ditandai dengan telah berdirinya 11 Bank Umum Syariah di Indonesia saat ini. Perkembangan tersebut akan membuat Kinerja perbankan syariah memiliki andil besar bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Kemunculan bank dengan prinsip syariah memicu persaingan antar bank, sehingga menuntut manajemen untuk ekstra keras meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada periode 2007 hingga 2013 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA.

Metode penelitian yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan Bank umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional adalah metode *Independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai CAR, BOPO, ROA Bank Umum Syariah berada di bawah Bank Umum Konvensional, dan nilai LDR, NPL Bank Umum Syariah berada di atas Bank Umum Konvensional. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Analisis kinerja, Bank Syariah, Konvensional.

## I. PENDAHULUAN

Industri Perbankan di Indonesia sangat penting peranannya dalam perekonomian. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Hal ini dikarenakan perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana. Oleh karena itu, kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan, secara cepat dan tepat. Untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat (Widya Wahyuningsih, 2012)

Berikut tabel kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia.

Tabel 1.1.

Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional

RASIO (%)	BANK UMUM SYARIAH					BANK UMUM KONVENSIONAL				
	CAR	LDR	NPL	BOPO	ROA	CAR	LDR	NPL	BOPO	ROA
2007	10,67	99,76	4,05	76,54	2,07	19,30	66,32	4,07	84,05	2,78
2008	12,81	103,65	4,17	81,75	1,42	16,76	74,58	3,20	88,59	2,33
2009	10,77	89,70	4,01	84,39	1,48	17,42	72,88	3,31	86,63	2,60
2010	16,76	87,60	3,02	82,38	1,59	17,18	75,21	2,56	86,14	2,86
2011	16,63	91,41	2,52	81,65	1,59	17,18	79,17	2,16	88,81	3,02
2012	14,42	119,08	2,26	76,27	1,93	17,44	83,09	1,86	74,67	3,10
2013	14,47	120,16	2,96	79,73	1,48	18,58	86,75	1,91	75,26	3,02

sumber : Statistik Perbankan Syariah (2013) dan Statistik Perbankan Konvensional (2013)

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi computer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat perbedaan mendasar di antara keduanya yaitu dalam bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam (Ita konita, 2011)

Kemunculan bank dengan prinsip syariah, tentu saja memicu persaingan antar bank. Keadaan tersebut menuntut manajemen bank bank untuk ekstra keras dalam meningkatkan kinerjanya. Tingkat kesehatan bank

dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator yang dapat dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan. Rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis kinerja keuangan perbankan adalah CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA (Imam Subaweh, 2008)

## II. LANDASAN TEORI

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Pasal 1 tentang Pokok-pokok Perbankan, “bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat (Booklet Perbankan Indonesia, 2011).

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadits Nabi SAW.

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi computer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja (Syafi'i, 2001 : 29)

Secara garis besar perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional**

KETERANGAN	BANK SYARIAH	BANK KONVENSIONAL
Akad dan aspek legalitas	Hukum Islam dan hukum positif	Hukum positif
Lembaga penyelesaian sengketa	Badan Arbitrase Muamalat Indonesia (BAMUI)	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BAN)
Struktur organisasi	Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DP)	Tidak ada DSN dan DPS

Investasi	Halal	Halal dan Haram
Prinsip	Bagi hasil, jual beli	Perangkat bunga
Tujuan	Profit dan falah oriented	Profit Oriented
Hubungan nasabah	Kemitraan	Debitur-kreditur

Sumber Dewi Gemala (2006)

Rasio Keuangan Bank di bagi menjadi lima, yaitu pertama Rasio Permodalan, Modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menopang risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengundang risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva lainnya. (Agnes, 2001 : 35) Kedua Rasio Rentabilitas, Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Ketiga rasio efisiensi, Rasio biaya efisiensi adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan mempergunakan aktiva. Keempat Rasio Likuiditas, Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukannya tanpa terjadi penangguhan. (Agnes, 2001 : 31). Kelima Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Pengertian aktiva produktif dalam surat keputusan direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Alat dan Model Analisis

Dalam penelitian ini pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Adapun variabel yang dibandingkan rata-ratanya adalah rasio keuangan yang berupa CAR, LDR, NPL, BOPO dan ROA.

#### 3.2. Uji Beda Dua Rata-rata

Uji beda t-test atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sample.

Standar error perbedaan dalam nilai rata-rata terdistribusi secara normal. Jadi tujuan uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain. Apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. (Ghozali, 2011 : 64)

Uji t untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dimulai dengan menguji apakah variasi data pada kedua kelompok sama (*Equal variance assumed*) atau berbeda (*Equal variances not assumed*). Uji yang dipakai SPSS adalah uji Levene (*Levene's Test*). Untuk mengetahui apakah varians populasi identik ataukah tidak dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Variance populasi kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional adalah sama.

Ha : Variance populasi kinerja Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional adalah berbeda.

Pengambilan keputusan :

Jika signifikan statistik F (*sig.*) > nilai *level f significance* (*a*), Ho nya diterima, maka variasi data pada kedua kelompok sama.

Jika signifikan statistik F (*sig.*) < nilai *level f significance* (*a*), Ho nya ditolak, maka variasi data pada kedua kelompok berbeda. (Utomo, 2014)

Nilai statistik F uji Levene dapat diperoleh dengan melakukan analisis varian satu jalur (*One-Way ANOVA*) pada deviasi absolut dari setiap nilai data terhadap nilai rata-rata kelompoknya.

Ketika *Equal variance assumed*, nilai statistik t dihitung dengan memakai varian gabungan (*pooled variance*), dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_p^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$S_p^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Utomo, 2014)

Di mana :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata kelompok i

$s_i^2$  = Varian kelompok i

$n_i$  = Banyaknya pengamatan pada kelompok i

Pada varian gabungan, derajat kebebasan (*degree of freedom*) untuk nilai statistik t ini adalah  $n_1 + n_2 - 2$

Pada *Equal variances not assumed*, nilai statistik t dihitung memakai varian terpisah (*separate variance*), dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Derajat kebebasan (*degree of freedom*) nilai statistik t pada varian terpisah dapat diaproksimasi dengan rumus :

$$df = \frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{\frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right)^2}{(n_1-1)} + \frac{\left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{(n_2-1)}}$$

(Utomo, 2014)

Hipotesis *null* uji t untuk membandingkan rata-rata dua kelompok adalah rata-rata kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan atau rata-rata dua kelompok sama.

$H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$  (rata-rata kedua kelompok sama)

$H_i : \bar{x}_1 < \bar{x}_2, \bar{x}_1 > \bar{x}_2, \text{ atau } \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$  (rata-rata kedua kelompok berbeda secara signifikan)

Untuk menerima atau menolak hipotesis *null*, nilai statistik t harus dibandingkan dengan nilai kritis distribusi t teoritis atau dikenal sebagai t-tabel pada *level of significance* ( $\alpha$ ) tertentu. Kriterianya adalah sebagai berikut :

$H_a : \bar{x}_1 < \bar{x}_2$  : jika nilai statistik  $< -t(\alpha, df)$ , maka hipotesis *null* ditolak.

$H_a : \bar{x}_1 > \bar{x}_2$  : jika nilai statistik  $> t(\alpha, df)$ , maka hipotesis *null* ditolak

$H_a : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$  : Hipotesis *null* ditolak, jika nilai statistik  $< -t(\alpha/2, df)$  atau  $> t(\alpha/2, df)$ .

Cara ringkas untuk menerima atau menolak hipotesis *null* adalah membandingkan *Sig. Statistik t* dengan *level of significance* ( $\alpha$ ). Bila nilai signifikansi ini  $\leq \alpha$ , maka hipotesis *null* ditolak.

Jika uji t memakai hipotesis alternatif pertama atau kedua, uji t disebut uji t satu sisi (*one-tailed t test*). Bila hipotesis alternatif ketiga yang dipakai, uji t



disebut uji t dua sisi (*two-tailed t test*). SPSS memakai hipotesis alternatif yang ketiga. (Utomo, 2014)

#### IV. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji statistik Independent Sample t-test, hasil kinerja keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut :

Tabel 4.3.

Hasil Uji Statistik Independent Sample t-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
CAR	Equal variances assumed	7,382	,019	-3,883	12	,002
	Equal variances not assumed			-3,883	7,541	,005
LDR	Equal variances assumed	3,698	,079	4,327	12	,001
	Equal variances not assumed			4,327	8,842	,002
NPL	Equal variances assumed	,870	,369	1,693	12	,116
	Equal variances not assumed			1,693	9,638	,123
BOPO	Equal variances assumed	4,220	,062	-1,275	12	,226
	Equal variances not assumed			-1,275	8,553	,236
ROA	Equal variances assumed	,023	,881	-8,319	12	,000
	Equal variances not assumed			-8,319	11,895	,000

Sumber : Data SPSS yang telah diolah

Uji t untuk membandingkan rata-rata dua kelompok dimulai dengan menguji apakah variasi data pada kedua kelompok sama (Equal variance assumed) atau berbeda (Equal variance not assumed). Dengan melakukan uji Levene (*Levene's Test*).

Nilai statistik F Uji Levene dapat diperoleh dengan melakukan analisis varian satu jalur (*One-Way ANOVA*) pada deviasi absolut dari setiap nilai rata-rata kelompoknya.

#### 4.3.1. Rasio CAR

Dari tabel 4.3. dapat terlihat signifikansi statistik F uji Levene sebesar 0,019. Dengan  $\alpha$  antara 0,05 maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional terdapat perbedaan variasi nilai rasio CAR yang signifikan. Jadi pada rasio CAR harus dipakai hasil uji t pada baris *Equal variances not assumed*.

Signifikansi (sig. 2-tailed) t untuk CAR -3,883 adalah  $0,005 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  terdapat perbedaan rata-rata CAR ditolak. Simpulannya Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional memiliki perbedaan rasio CAR yang signifikan.

#### 4.3.2. Rasio LDR

Dari tabel 4.3. dapat terlihat signifikansi statistik F uji Levene sebesar 0,079. Dengan  $\alpha$  antara 0,05 maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak ada perbedaan variasi nilai rasio LDR yang signifikan. Jadi pada rasio LDR harus dipakai hasil uji t pada baris *Equal variances assumed*.

Signifikansi (sig. 2-tailed) t untuk LDR 4,327 adalah  $0,001 < 0,005$ , sehingga  $H_0$  terdapat perbedaan rata-rata LDR ditolak. Simpulannya Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional memiliki perbedaan rasio LDR yang signifikan.

#### 4.3.3. Rasio NPL

Dari tabel 4.3. dapat terlihat signifikansi statistik F uji Levene sebesar 0,369. Dengan  $\alpha$  antara 0,05 maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak ada perbedaan variasi nilai rasio NPL yang signifikan. Jadi pada rasio NPL harus dipakai hasil uji t pada baris *Equal variances assumed*.

Signifikansi (sig. 2-tailed) t untuk NPL 1,693 adalah  $0,116 > 0,005$ , sehingga  $H_0$  tidak terdapat perbedaan rata-rata NPL diterima. Simpulannya Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak memiliki perbedaan rasio NPL yang signifikan.

#### 4.3.4. Rasio BOPO

Dari tabel 4.3. dapat terlihat signifikansi statistik F uji Levene sebesar 0,062. Dengan  $\alpha$  antara 0,05 maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak ada perbedaan

variasi nilai rasio BOPO yang signifikan. Jadi pada rasio BOPO harus dipakai hasil uji t pada baris *Equal variances assumed*.

Signifikansi (sig. 2-tailed) t untuk BOPO -1,275 adalah  $0,226 > 0,005$ , sehingga  $H_0$  tidak terdapat perbedaan rata-rata BOPO diterima. Simpulannya Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak memiliki perbedaan rasio BOPO yang signifikan.

#### 4.3.5. Rasio ROA

Dari tabel 4.3. dapat terlihat signifikansi statistik F uji Levene sebesar 0,881. Dengan  $\alpha$  antara 0,05 maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional tidak ada perbedaan variasi nilai rasio ROA yang signifikan. Jadi pada rasio ROA harus dipakai hasil uji t pada baris *Equal variances assumed*.

Signifikansi (sig. 2-tailed) t untuk ROA -8,319 adalah  $0,000 < 0,005$ , sehingga  $H_0$  terdapat perbedaan rata-rata ROA ditolak. Simpulannya Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional memiliki perbedaan rasio NPL yang signifikan.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA Bank Umum Syariah berbeda secara signifikan dengan Bank Umum Konvensional, sebagaimana yang terlihat sebagai berikut :

- a. Ada Perbedaan CAR yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan CAR Bank Umum Syariah lebih rendah yakni 13,79% dibanding CAR Bank Umum Konvensional sebesar 17,69%.
- b. Ada Perbedaan LDR yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan LDR Bank Umum Konvensional lebih rendah yakni 76,85% dibanding LDR Bank Umum Syariah sebesar 101,62%.
- c. Tidak ada Perbedaan NPL yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan NPL Bank Umum Konvensional lebih rendah yakni 2,72% dibanding NPL Bank Umum Syariah sebesar 3,78%.
- d. Tidak Ada Perbedaan BOPO yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan BOPO Bank Umum Syariah lebih rendah yakni 80,24% dibanding BOPO Bank Umum Konvensional sebesar 83,45%.

- e. Ada Perbedaan ROA yang signifikan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dengan ROA Bank Umum Syariah lebih rendah yakni 1,65% dibanding ROA Bank Umum Konvensional sebesar 2,81%.

## DAFTAR PUSTAKA

Al Hadits

Al-Quran

Afandi, M. Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah Dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Logung Pustaka : Yogyakarta

Antonio, Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani : Jakarta

Dewi, Gemala. 2006. *Aspek-aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransian Syari'ah di Indonesia*. Kencana : Jakarta

Erna, Kuswadi. 2004. *Statistik Berbasis Komputer Untuk Orang-orang Nonstatistik*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program ibm SPSS19*. Badan penerbit undip : Semarang.

Karim, Adiwarman. 2003. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. IIIT Indonesia : Jakarta

Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta

Kasmir. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Elex Media Komputindo : Jakarta

Muslich, Mohamad. 1997. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. Bumi Aksara : Jakarta

Rindawati, Ema. 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah dengan Bank Konvensional*. Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta

Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo : Jakarta

- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Kelima, Gramedia Utama : Jakarta
- Subaweh, Imam. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2003-2007*. Jurnal Ekonomi bisnis no.2 Vol, 13 Agustus
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Ekonisia : Yogyakarta
- Statistik Perbankan Indonesia. Mei tahun 2013. Bank Indonesia
- Utomo, Yuni. 2014.